

ABSTRAK

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MAKET DENGAN METODE
DISCOVERY TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
SISWA PADA MATERI POKOK EKOSISTEM
(Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 23
Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2010/2011)**

**Oleh
NINDY PERMATASARI**

SMP Negeri 23 Bandar Lampung merupakan sekolah yang memiliki lahan yang sempit dengan pekarangan yang ditutupi oleh *paving blok*, sehingga jarang ditemui lahan hijau. Oleh karena itu dibutuhkan alternatif media dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu media maket. Media maket akan efektif digunakan jika dikombinasikan dengan model pembelajaran yang tepat dalam menggali keterampilan berpikir kritis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media maket dengan metode *discovery* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pokok ekosistem serta perbedaan rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa yang pembelajarannya menggunakan media maket melalui metode *discovery* pada materi pokok ekosistem dibandingkan dengan menggunakan media gambar dengan metode diskusi.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2011 di SMP Negeri 23 Bandar Lampung dan merupakan penelitian eksperimen dengan desain pretes-postes tak ekuivalen. Pemilihan sampel secara *cluster random sampling*. Data penelitian berupa data kuantitatif yaitu kemampuan berpikir kritis siswa yang diperoleh dari nilai pretest dan postes. Data kualitatif berupa data aktivitas siswa yang diambil menggunakan lembar observasi dan data angket tanggapan siswa terhadap penggunaan media maket dengan metode *discovery*. Data dianalisis statistik menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan 5% melalui program SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media maket dengan metode *discovery* pada materi pokok Ekosistem memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen yaitu 61,97 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yaitu 43,96. Rata-rata peningkatan keterampilan berpikir kritis dalam semua aspek yang diamati pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 56,07 dibandingkan kelas kontrol yaitu 38,57. Rata-rata aktivitas siswa dalam semua aspek yang diamati pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 76,97 dibandingkan kelas kontrol yaitu 66,61. Dengan demikian pembelajaran menggunakan media maket dengan metode *discovery* pada materi pokok Ekosistem memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Kata kunci : Media maket, metode *discovery*, keterampilan berpikir kritis, ekosistem.